

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu dari sekian banyak negara-negara berkembang di dunia, yang sedang giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang, maka seyogyanya pembangunan daerah diarahkan pada peningkatan kualitas manusia, diharapkan terbentuknya manusia Indonesia yang terampil, cerdas, berkepribadian sehat rohani dan jasmani.

Pembangunan dibidang olahraga merupakan salah satu aspek pembangunan yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan aspek kehidupan lainnya. Hal ini disadari bahwa melalui olahraga akan dapat ditingkatkan kesegaran jasmani dan rohani serta membentuk sikap kepribadian yang serasi selaras dan seimbang sesuai dengan hakikat pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Sumber daya manusia yang berkualitas itu diantaranya ditandai dengan peningkatan kesehatan jasmani dan rohani yang berwatak, berkepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, sehingga dapat membawa rasa kebangsaan nasional. Sekolah sebagai salah satu tempat untuk memasyarakatkan olahraga menjadi awal dalam pembinaan olahraga.

Dalam pengertiannya, olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Maksudnya dengan berolahraga secara teratur anak dapat meningkatkan perkembangan

kognitif (pemikirannya), afektif (kepribadian), dan psikomotorik (gerak tubuh) ditahap sesuai perkembangan usianya (Zakaria & Nuraini, 2013).

Pelaksanaan kegiatan olahraga disekolah bertujuan untuk meningkatkan aktivitas fisik dan kesegaran jasmani serta menghasilkan manusia yang sehat seperti disebut pada bagian terdahulu, disisi lain kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat para siswa untuk berprestasi. Berkaitan dengan pencapaian prestasi olahraga, (Sajoto, 1995) mengatakan seorang ingin mencapai prestasi yang optimal perlu memiliki empat macam kelengkapan yang meliputi: 1) Pengembangan fisik, 2) Pengembangan teknik, 3) Pengembangan mental, 4) Kematangan juara.

Permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya lapangan sepak bola baik yang berukuran standar maupun yang tidak berukuran, di berbagai pelosok desa dan kota. Permainan sepak bola digemari oleh sebagian besar masyarakat atau golongan, dimainkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan merambah sampai kepada kaum wanita, perusahaan-perusahaan, dinas instansi jawatan, sipil maupun militer, perguruan tinggi sampai ketinggian sekolah dasar. Kepopuleran sepak bola dijadikan sebagai cabang olahraga yang selalu dipertandingkan pada ajang seperti : Olimpiade, Sea Games, Asean Games, PON, maupun Porprov sehingga permainan sepak bola kadang-kadang menjadi pertandingan pembukaan maupun penutupan.

Sepak bola adalah olahraga yang paling populer di dunia. Semua kalangan baik tua dan muda bahkan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan sangat menggemari olahraga ini. “Alasan dari daya tarik sepakbola terletak pada kealamian permainan tersebut. Sepak bola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental” (Luxbacher, 1998). Menurut (Rahim, 2008) untuk menjadi pemain sepak bola yang baik tentu saja harus mengetahui teknik-teknik bermain sepak bola. Melihat dari beberapa tahun sepak bola dipertandingkan di tingkat kecamatan, SMP

Negeri 30 Muaro Jambi tidak pernah menjadi juara sehingga SMP Negeri 30 Muaro Jambi ingin meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan diketahui bahwa kelemahan yang terlihat pada kemampuan bermain sepak bola siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi adalah kurangnya kemampuan men-*dribbling* bola dengan baik. Pada siswa kelas VII oleh karena itu untuk mencapai suatu tujuan pemain sepak bola yang baik pada siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi, ada beberapa teknik atau keterampilan yang harus dimiliki oleh para pemain diantaranya adalah teknik-teknik dasar dan keterampilan men-*dribbling* (mengiring bola) dengan baik dan benar. salah satu teknik peneliti ingin melihat pengaruh teknik men-*dribbling* zig-zag dengan kemampuan teknik mengiring bola pada siswa kelas VII di SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Dengan memperhatikan serta mencermati penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan untuk meningkatkan mutu maupun prestasi dalam permainan sepak bola pada SMP Negeri 30 Muaro Jambi, penulis merasa sangat penting untuk mengemukakan dan mengangkat suatu permasalahan yang berjudul Pengaruh Latihan *Sirkuit dribbling* Terhadap Kemampuan Bermain Sepak Bola Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Sesuai dengan uraian diatas untuk mencapai suatu prestasi yang baik dalam sepak bola secara tidak langsung latihan melakukan *sirkuit dribbling* pada pemain sepak bola, merupakan salah satu dasar utama yang harus dikuasai oleh pemain.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan dapat diketahui beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Penguasaan teknik dasar dalam pengembangan permainan sepak bola.

2. Penguasaan teknik dasar men-*dribbling* dalam permainan sepak bola.
3. Memilih metode dan bentuk latihan keterampilan men-*dribbling*.

1.3 Pembatasan masalah

Agar masalah tidak terlalu meluas serta menyimpang dari sasaran yang sebenarnya dikarenakan keterbatasan waktu, dana, serta tenaga, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada latihan *sirkuit dribbling* dan pengaruhnya terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah yakni apakah latihan *sirkuit dribbling* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh latihan *sirkuit dribbling* terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sangat erat dengan hasil yang dicapai, adapun manfaat dan keunggulan yang diharapkan adalah :

1. Kemampuan dan keterampilan anak dalam melakukan *dribbling* dalam permainan sepak bola.

2. Menambah kepercayaan diri anak dalam bermain sepak bola.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembina (pelatih) dan pengajar sepak bola di SMP Negeri 30 Muaro Jambi